

## {Pelajaran Keempat Puluh Dua}

## BAB 'AMIL-'AMIL JAZEM

## Bagian Pertama

MATAN:

قَالَ الْمُؤَلِّفُ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى :

وَالْجَوَازِمُ ثَمَانِيَّةٌ عَشَرَ وَهِيَ : لَمْ، وَلَمَّا، وَأَلَمْ، وَأَلَمَّا، وَلَا أَمْ، وَلَا أَمَّا، وَ"لَا" فِي النَّهْيِ وَالْدُّعَاءِ، وَإِنْ وَمَنْ وَمَهُمَا، وَإِذَا، وَأَيُّ، وَمَيَّ، وَأَيْنَ، وَأَيَّانَ، وَأَنَّى، وَحَيْثُمَا، وَكَيْفَمَا، وَإِذَا فِي الشَّعْرِ خَاصَّةً.

Berkata penulis rahimahullah : 'Amil-amil Jazem (huruf yang menjazamkan) ada 18 Huruf, yaitu;

1. لَمْ
2. لَمَّا
3. أَلَمْ
4. أَلَمَّا
5. لَا أَمْ "الْأَمْرُ وَالْدُّعَاءُ"
6. لَا فِي النَّهْيِ وَالْدُّعَاءِ
7. إِنْ
8. مَا
9. مَنْ
10. مَهُمَا
11. إِذَا
12. أَيُّ
13. مَيَّ
14. أَيْنَ
15. أَيَّانَ
16. أَنَّى
17. حَيْثُمَا
18. كَيْفَمَا

Adapun (إِذَا) hanya khusus pada Syair-syair saja.

### 📖 Penjelasan:

Setelah penulis rahimahullah menyebutkan Amil-amil Nashab, sekarang beliau berpindah kepada pembahasan Amil-Amil Jazem, yakni Huruf-huruf yang jika masuk kepada Fi'il Mudhari' dia menjazemkannya.

Telah kami terangkan bahwa hukum asal alamat Jazem Fi'il Mudhari' adalah dengan Sukun jika dia Fi'il Mudhari' Shahih Akhir (tidak bersambung huruf akhirnya dengan sesuatu apapun). Adapun penggantinya Sukun ada dua;

- a. **Hadzf Nun**, membuang Huruf Nun jika Fi'il Mudhari'nya dari Af'alul Khamsah.
- b. **Hadzful 'Illah**, membuang Huruf 'Illah jika Fi'il Mudhari'nya berbentuk Fi'il Mudhari' Mu'tal Akhir.

Fi'il Mudhari' Mu'tal Akhir adalah Fi'il Mudhari' yang Huruf akhirnya adalah Huruf 'Illah.

**Huruf 'Illah ada tiga : Alif, Ya dan Wawu.**

Contoh yang berakhiran dengan Huruf Alif;

- يَحْشَى — يَرْضَى

Contoh yang berakhiran dengan Huruf Ya;

- يَرْمِي — يَمْشِي

Contoh yang berakhiran dengan Huruf Wawu;

- يَعْزُو — يَدْعُو

**Amil-amil Jazem terbagi menjadi dua bagian;**

1. Amil yang menjazemkan satu Fi'il Mudhari' saja, dia adalah;

لَمْ، وَلَمَّا، وَأَلَمْ، وَلَأَمْ، وَالْأَمْرُ وَالِدُّعَاءُ، وَ "لَا" فِي الْتَّهْيِ وَالِدُّعَاءُ

2. Amil yang menjazemkan dua Fi'il Mudhari' sekaligus, yaitu Huruf sisanya.

وَإِنْ وَمَا وَمَنْ وَمَهُمَا، وَإِذَا ، وَأَيُّ، وَمَتَى، وَأَيْنَ، وَأَيَّانَ، وَأَيَّيْ، وَحَيْثُمَا، وَكَيْفَمَا، وَإِذَا فِي الشَّعْرِ خَاصَةً

Bersambung .....

✍ Ditulis oleh Abu 'Ubaidah bin Damiri al-Jawy,

30 Muharam 1437/ 12 November 2015

di kota Ambon Manise.

**WA FORUM KIS**